

ABSTRAK

Reni Nindita, 2010. *Studi Korelasi Antara Interaksi Sosial Negatif dengan Perilaku Agresif Siswa Di SMK PEDANA SEMARANG Kelas XI Tahun Ajaran 2009/2010.* Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Permasalahan penelitian adalah : 1) Bagaimanakah bentuk interaksi sosial negatif pada siswa SMK PERDANA Semarang kelas XI tahun ajaran 2009/2010?, 2) Bagaimanakah bentuk perilaku agresif pada siswa SMK PERDANA Semarang kelas XI tahun ajaran 2009/2010?, 3) Bagaimanakah hubungan antara Interaksi sosial negatif dengan Perilaku Agresif pada siswa SMK PERDANA Semarang kelas XI tahun ajaran 2009/2010?. Tujuan penelitian untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui bentuk interaksi sosial negatif pada siswa SMK PERDANA Semarang kelas XII tahun ajaran 2009/2010, 2) Untuk mengetahui bentuk perilaku agresif pada siswa SMK PERDANA Semarang kelas XI tahun ajaran 2009/2010, 3) Mengetahui ada tidaknya hubungan antara interaksi sosial negatif dengan perilaku agresif pada siswa SMK PERDANA Semarang kelas XI tahun ajaran 2009/2010.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK PERDANA SEMARANG Tahun Ajaran 2009/2010 yang berjumlah 243 siswa pada enam kelas yang ada . Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil 3 kelas dari 6 kelas yang yang dianggap mewakili perilaku agresif dan memiliki interaksi sosial yang negatif dan kemudian didapat 119 siswa. Variabel penelitian ini meliputi Interaksi sosial negatif sebagai variabel bebas dan Perilaku Agresif sebagai variabel terikat. Pengumpulan data menggunakan Skala Psikologis, observasi dan wawancara. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dan perhitungannya dibantu dengan program SPSS 12 for windows..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi sosial negatif dalam kategori sedang (74,76%) dan selebihnya 22,33% memiliki interaksi sosial negatif dalam kategori tinggi dan hanya 2,91 % yang memiliki interaksi sosial negatif dalam kategori rendah. Dalam penelitian ini pula diketahui perilaku agresif dalam kategori sedang (67,96%) dan selebihnya 26,21% memiliki perilaku agresif tinggi dan hanya 5,83% yang memiliki perilaku agresif gori rendah.

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada lampiran diperoleh koefisien korelasi 0,640 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan sehingga hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi "Ada hubungan antara interaksi sosial negatif dengan perilaku agresif pada siswa SMK PERDANA Semarang kelas XI tahun ajaran 2009/2010" diterima. Mengacu simpulan tersebut dapat diajukan saran : 1) Bagi Sekolah harus terus menerus mengontrol dan menciptakan suatu interaksi sosial yang positif bagi siswa, 2) Bagi guru, harus memulai dari diri sendiri dalam memberikan contoh pada siswa dengan tidak memunculkan perilaku agresif baik fisik maupun verbal pada siswa dan berinteraksi sosial positif, serta menciptakan kondisi interaksi sosial yang positif pula baik didalam maupun diluar kelas.